

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Gambaran responden yang mengalami anemia sebesar 26% dan responden yang tidak menderita anemia sebesar 74%, Sebagian besar responden memiliki umur rata – rata 66,7 tahun pada kelompok kasus dan 54,7 tahun kelompok kontrol. Responden sebagian besar berjenis kelamin laki – laki sebanyak 56 orang (75%) dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 66 orang (90,4%) serta berpendapatan rendah dibawah UMR Kabupaten Banyumas sebanyak 56 orang (76,3%). Mayoritas petani memiliki masa kerja lebih dari lima tahun sebanyak (90,4%) dengan riwayat paparan pestisida tinggi sebanyak 45 orang (61,6%). Mayoritas responden menggunakan APD secara lengkap saat bertani sebanyak (58,9%) dan memiliki asupan zat gizi kurang sebanyak (56,2%). Hasil pemeriksaan kecacingan diketahui sebanyak 12 petani menderita kecacingan (16,4%) lebih rendah dibanding petani negatif kecacingan sebanyak 61 orang (83,6%).
2. Tidak ada pengaruh pendidikan dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,66).
3. Tidak ada pengaruh pendapatan per bulan dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,86).
4. Tidak ada pengaruh masa kerja dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,60).
5. Ada pengaruh penggunaan APD dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari, Kabupaten Banyumas (*p value* 0,023 dengan OR 4,817)
6. Tidak ada pengaruh riwayat paparan pestisida dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,51).
7. Tidak ada pengaruh asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,56).

8. Tidak ada pengaruh kecacingan dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,09).
9. Penggunaan APD merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian anemia pada petani di Desa Linggasari Kabupaten Banyumas (*p value* 0,023 dengan OR 4,817).

## **B. Saran**

### **a. Bagi Petani**

Sebaiknya masyarakat menggunakan APD yang lebih lengkap berupa masker, sarung tangan, dan sepatu boot sebagai upaya meminimalisasi paparan pestisida saat bertani untuk mencegah terjadinya anemia khususnya pada saat melakukan penyemprotan.

### **b. Bagi Dinas Kesehatan**

Sebaiknya Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas melakukan penyuluhan dan edukasi tentang penggunaan pestisida melalui berbagai media sehingga petani di Desa Linggasari lebih sebagai upaya meningkatkan pengetahuan petani terkait bahaya pestisida terhadap kejadian anemia pada petani.

### **c. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Sebaiknya jurusan Kesehatan Masyarakat lebih banyak melakukan riset terkait penyakit anemia pada petani sehingga hasil riset tersebut dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi stakeholder terkait dalam upaya pencegahan anemia pada petani.

### **d. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan penelitian terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada petani seperti riwayat penyakit responden. Untuk dapat mengetahui lebih pasti variabel riwayat paparan pestisida sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan pemeriksaan kadar enzim kolinesterase dalam darah sehingga hasilnya lebih valid.